



Laporan Hasil Penelitian
Peningkatan Kualitas Air Laut Sebagai Bahan Baku Pembuatan
Garam Industri Dengan Meningkatkan Kadar Natrium Klorida (NaCl) **Menggunakan Gas Karbon Dioksida (CO₂)**

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Waktu kontak dan laju alir gas karbon dioksida sangat berpengaruh dalam penurunan konsentrasi Mg^{2+} dan Ca^{2+} serta peningkatan konsentrasi NaCl. Semakin besar laju alir karbon dioksida dan laju alir maka konsentrasi Mg^{2+} dan Ca^{2+} akan semakin menurun, sedangkan konsentrasi NaCl semakin meningkat seiring dengan meningkatnya laju alir karbon dioksida dan waktu kontak.
2. Terjadi peningkatan konsentrasi NaCl dalam air laut yang semula 1,88% menjadi 2,4502% dengan laju alir karbon dioksida 800 mL/menit dan waktu kontak selama 35 menit. Terjadi pula penurunan konsentrasi Mg^{2+} dan Ca^{2+} dalam air laut yang semula berturut – turut sebesar 0,12% dan 0,16% menjadi 0,0203% dan 0,0115% dengan laju alir karbon dioksida 800 mL/menit dan waktu kontak selama 35 menit.

V.2 Saran

1. Mencoba parameter lain yang berpengaruh pada proses karbonasi air laut menggunakan gas karbon dioksida, misalnya pH dan suhu reaksi.
2. Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai penggunaan larutan basa jenis lain untuk membandingkan performa antar jenis larutan basa pada proses presipitasi ion Mg^{2+} dan Ca^{2+} .

DAFTAR PUSTAKA